

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan yang dipisahkan dan pendapatan lain-lain yang sah terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2011-2013 dan mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh aparatur BPKAD Provinsi Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan realisasi penerimaan PAD Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode analisis dan uji regresi berganda. Sampel yang digunakan adalah data laporan realisasi anggaran dari 12 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 10 Kabupaten dan 2 Kota dari tahun 2011-2013. dengan menggunakan *purposif sampling*.

Hasil analisis regresi keempat variabel independen tersebut menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yakni pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lain yang sah terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan hasil pengelolah kekayaan yang dipisahkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lain yang sah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam peningkatan pendapatan asli daerah, sedangkan hasil pengelolah kekayaan yang dipisahkan tidak memiliki pengaruh dalam peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah diProvinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Perusahaan Milik Daerah, Pendapatan Lainlain Yang Sah dan PAD.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of regional tax, regional retribution, the result of which were separated wealth and other legitimate revenue in southeast sulawesi province in the years of 2011-2013 and to know what efforts that had been done by apparatus BPKAD of southeast sulawesi province to increased the realization of income from regional revenue in southeast sulawesi province. Methods of study that the author used was method of analysis and multiple regression test. Sampel that used was the budget realization report data from 12 regencies/cities consisting of 10 regencies and 2 cities in the years of 2011-2013 by using of purposive sampling.

The result of the regression analysis from these 4 independent variables showed that there were 3 independent variables that had a positive and significant effect namely regional tax, regional retribution, other legitimate revenue to regional original revenue. While the results of which were separated wealth there were not significant effect to regional original revenue. These results showed that regional tax, regional retribution, and other legitimate revenue had given quite big donation in increased of regional original revenue, while the results of which were separated wealth didn't had effect in increased regional original revenue in southeast sulawesi province.

Key words : Regional Tax, Regional Retribution, The Results of Which Were Separated Wealth, Other Legitimate Revenue and Regional Original Revenue.

INTISARI

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, hasil kekayaan yang dipisahkan dan PAD lainnya yang sah terhadap pendapatan asli daerah, keempat sumber pendapatan asli daerah ini merupakan sumber utama dalam memajukan suatu daerah. Lokasi penelitian ini adalah di provinsi Sulawesi Tenggara, peneliti mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena provinsi Sulawesi Tenggara ini memiliki sumber pendapatan yang cukup terbilang besar baik dari sektor publik maupun sektor sumber daya alamnya, provinsi ini awalnya terdiri dari 10 kabupaten dan 2 kota, di akhir tahun 2012 memekarkan daerah otonomi baru yakni kabupaten Kolaka Timur, di awal tahun 2013 tepatnya bulan April provinsi ini kembali memekarkan daerah otonomi baru yakni kabupaten Konawe Kepulauan dan terakhir di pertengahan tahun 2014 memekarkan lagi daerah otonomi baru yakni kabupaten Buton Tengah, Buton Selatan dan kabupaten Muna Barat. Jadi total daerah otonomi baru di provinsi Sulawesi Tenggara yakni 17 kabupaten/kota, yang terdiri dari 15 kabupaten dan 2 kota. Tambahan daerah otonomi baru ini meyakinkan provinsi Sulawesi Tenggara dapat maju untuk kedepannya. Dalam penelitian ini hanya mengambil 10 kabupaten dan 2 kota, mengingat kelima daerah otonomi baru ini belum memiliki pendapatan asli daerah sendiri.

Berdasarkan kajian pustaka pada penelitian ini, terdapat 4 hipotesis yang menjadi perbandingan, adalah sebagai berikut : (1) pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah, (2) retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah, (3) hasil kekayaan yang dipisahkan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (4) PAD lainnya yang sah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sumber pendapatan, maka akan semakin tinggi pula penerimaan pendapatan asli daerah.

Hasil dari pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa pajak daerah, retribusi daerah dan PAD lainnya yang sah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah, sedangkan hasil kekayaan daerah yang dipisahkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah.